

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Pada penelitian ini, peneliti mengambil responden dari mahasiswa Prodi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Jambi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan yang diajukan didalam kuesioner ini. Responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 178 responden. Adapun profil responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN

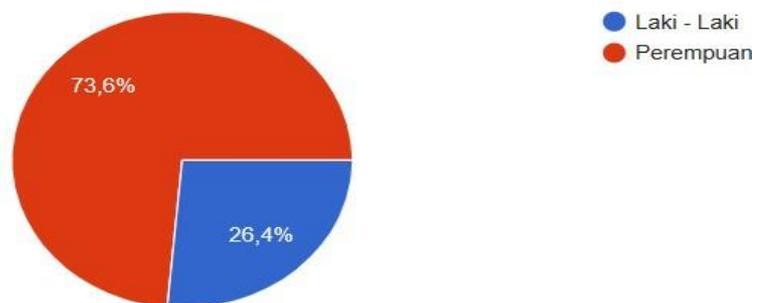
1. Jenis Kelamin

Tabel 5. 1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Persentase	Jumlah
Laki-Laki	26,4%	26,4
Perempuan	73,6%	73,6
	100%	100

Jenis Kelamin

178 jawaban



Gambar 5. 1 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 5.1 dan gambar 5.1 bisa dilihat jumlah responden laki-laki yaitu 26,4 orang atau 26,4% lebih sedikit dibandingkan responden perempuan yang sebanyak 73,6 orang atau 73,6%.

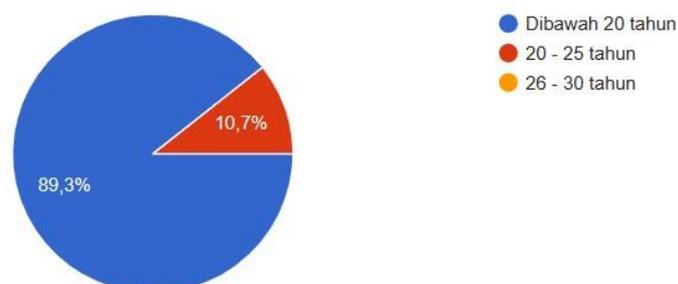
2. Usia

Tabel 5. 2 Usia

Usia	Persentase	Jumlah
Dibawah 20 tahun	89,3%	89,3
20 – 25 tahun	10,7%	10,7
25 – 30 tahun	-	-

Usia

178 jawaban



Gambar 5. 2 Grafik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel 5.2 dan gambar 5.2 bisa disimpulkan bahwa responden berdasarkan golongan usia dibawah 20 tahun memiliki jumlah 89,3 orang atau 89,3%, dan untuk usia 20 – 25 tahun mempunyai 10,7 orang atau 10,7%.

5.3 MODEL PENGUKURAN (Outer Model)

Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi standar dan lulus uji reliabilitas dan validitas.

5.3.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas dari data yang berupa skor hasil persepsi suatu variabel, baik itu variabel bebas maupun variabel terikat[40]. Dengan begitu reliabilitas ini meliputi stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Stabilitas ukuran ini untuk menunjukkan kemampuan apakah itu tetap stabil atau tidak terhadap perubahan dalam situasi apapun. Dasar dalam pengambilan keputusan untuk menguji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sedangkan, jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,70$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 5. 3 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
X1	0.890	0.904	Reliabel
X2	0.929	0.931	Reliabel
X3	0.897	0.901	Reliabel
Y	0.954	0.954	Reliabel

Hasil analisis data pada tabel 5.3 dapat dijelaskan bahwa semua nilai *Composite Reliability* variabel diatas 0,8. Hal ini menggambarkan bahwa semua variabel telah reliabel dan memenuhi kriteria. Berikutnya adalah nilai *Cronbach's Alpha*, pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel menunjukkan angka diatas 0,7, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *Cronbach's Alpha* sudah memenuhi kriteria.

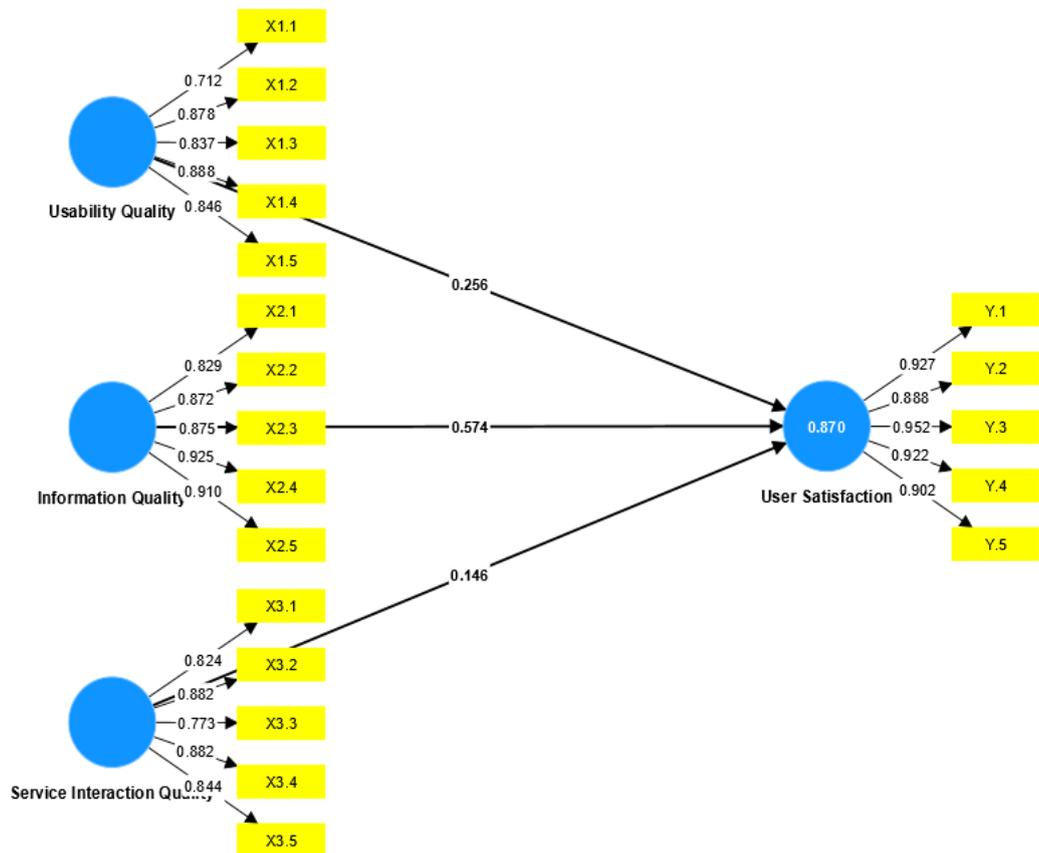
5.3.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat yang digunakan dalam penelitian itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian yang merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. [41]

1. Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen ini berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu variabel itu harusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen ditentukan menggunakan parameter *loading factor*. Pengukuran dapat

dikategorikan memiliki validitas konvergen apabila nilai *loading factor* > 0,7.[41]



Gambar 5. 3 Model *SmartPLS*

Tabel 5. 4 *Output Outer Loadings*

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.712			
X1.2	0.878			
X1.3	0.837			
X1.4	0.888			
X1.5	0.846			
X2.1		0.829		
X2.2		0.872		
X2.3		0.875		

	X1	X2	X3	Y
X2.4		0.925		
X2.5		0.910		
X3.1			0.824	
X3.2			0.882	
X3.3			0.773	
X3.4			0.882	
X3.5			0.844	
Y.1				0.927
Y.2				0.888
Y.3				0.952
Y.4				0.922
Y.5				0.902

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa *Output Outer Loadings* semuanya mempunyai nilai diatas 0,7, sehingga indikator semua variabel tidak ada yang harus dieleminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

2. Validitas Diskriminan

Variabel diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel laten lainnya. Validitas diskriminan ditentukan dengan melihat nilai *Average Variance Extract (AVE)*, *Fornell Larcker Criterion* dan *Cross Loading*. Variabel akan dikategorikan validitas diskriminan apabila nilai AVE 0,5, nilai *Fornell Larcker Criterion* pada setiap variabel lebih besar dari variabel lainnya, artinya variabel laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari variabel lainnya dan apabila $A \text{ Cross Loading} > 0,7$, maka kriteria validitas diskriminan tercapai[41].

Dibawah ini menjelaskan tentang hasil nilai AVE dan nilai dikriminan dan hasil output *SmartPLS*.

Tabel 5. 5 Nilai AVE

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Usability Quality (X1)</i>	0.696
<i>Information Quality (X2)</i>	0.779
<i>Service Interaction Quality (X3)</i>	0.709
<i>User Satisfaction (Y)</i>	0.844

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua konstruk memiliki nilai $> 0,5$. Oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskriminan pada model yang diuji.

Tabel 5. 6 Cross Loadings

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.712	0.443	0.428	0.505
X1.2	0.878	0.749	0.719	0.801
X1.3	0.837	0.749	0.658	0.712
X1.4	0.888	0.803	0.696	0.769
X1.5	0.846	0.666	0.660	0.698
X2.1	0.704	0.829	0.747	0.775
X2.2	0.727	0.872	0.783	0.757
X2.3	0.723	0.875	0.811	0.824
X2.4	0.775	0.925	0.809	0.850
X2.5	0.744	0.910	0.817	0.842
X3.1	0.695	0.738	0.824	0.731
X3.2	0.679	0.829	0.882	0.768
X3.3	0.507	0.623	0.773	0.625
X3.4	0.661	0.779	0.882	0.716
X3.5	0.680	0.798	0.844	0.764
Y.1	0.787	0.846	0.798	0.927
Y.2	0.770	0.862	0.787	0.888
Y.3	0.778	0.855	0.829	0.952

Y.4	0.767	0.852	0.758	0.922
Y.5	0.785	0.802	0.775	0.902

Dari hasil estimasi *Cross Loadings* pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai *Loading* dari masing-masing item indikator sebuah variabel laten memiliki nilai *Loading* yang paling besar terhadap variabel laten lainnya, dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

5.4 EVALUASI INNER MODEL

Sebelum melanjutkan untuk melakukan tes hipotesis, perlu dipastikan terlebih dahulu bahwa model yang dikembangkan ini adalah *fit*. Evaluasi yang bisa dilakukan untuk memastikan sebuah model fit antara lain adalah dengan melihat nilai *Coefficient Path* atau nilai R²[42]. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

5.4.1 Nilai R-Square

Nilai *R-Square* (R²) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika dalam sebuah penelitian menggunakan lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *R-Square Adjusted* (*Adjusted R²*). Nilai *R-Square Adjusted* adalah nilai yang selalu lebih kecil dari *R-Square*. Dalam penelitian menjelaskan kriteria nilai *R-Square* adalah[43] :

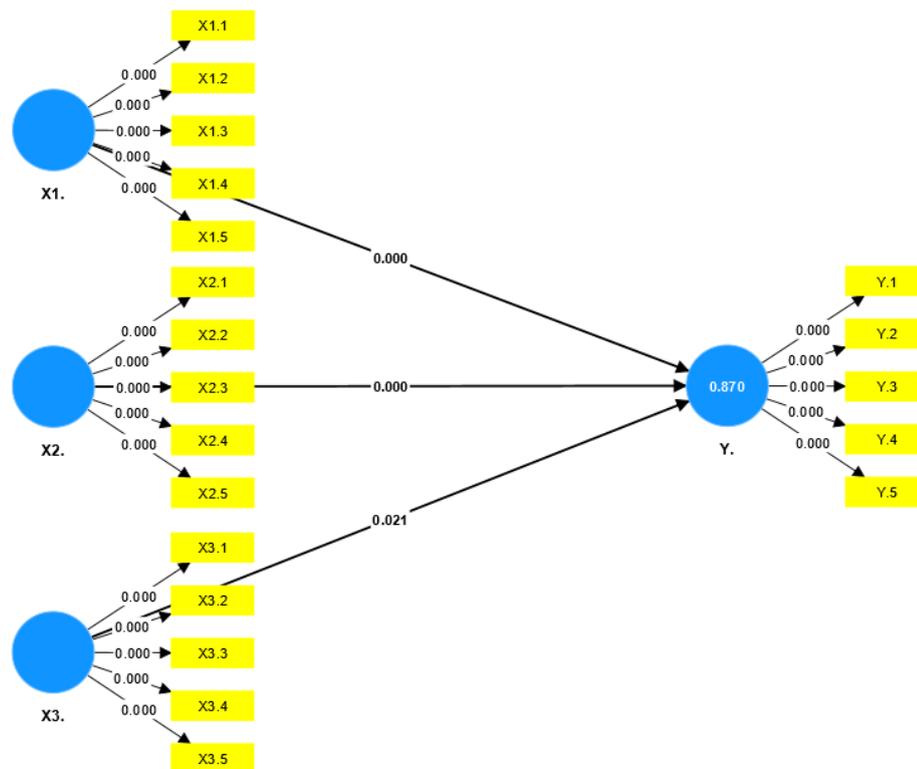
1. Jika nilai $R^2 = 0.67 \rightarrow$ Model tersebut substansi (kuat).
2. Jika nilai $R^2 = 0.33 \rightarrow$ Model tersebut moderate (sedang).
3. Jika nilai $R^2 = 0.19 \rightarrow$ Model tersebut lemah (buruk).

Tabel 5. 7 Nilai R-Square

Variabel	R-Square	Adjusted R-Square
Y	0.870	0.867

5.5 UJI HIPOTESIS

Setelah model penelitian diyakini telah *fit*, maka tes hipotesis baru dapat dilakukan. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk melihat signifikan suatu hubungan variabel yaitu melalui koefisien atau arah hubungan variabel yang ditunjukkan oleh nilai dari *Original Sample* sejalan dengan yang dihipotesiskan, nilai *R statistic* dan nilai *Probability Value (P-Value)* pada *Path Coefficient*[41]. Langkah berikutnya, melakukan tes terhadap hipotesis yang sudah dibangun pada penelitian ini dengan cara melakukan tes *Bootsrapping*, berguna untuk memecahkan masalah data yang tidak normal terutama jika sampelnya kecil/sedikit[41].



Gambar 5. 4 Bootstrapping

5.5.1 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 3 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis tersebut dibangun berdasarkan teori dan hasil dari penelitian terdahulu yang relevan. Kriteria dari nilai *Original Sample* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi itu adalah searah. Dan jika nilai *Original Sample* adalah *negative*, maka pengaruh dari suatu terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah. Kriteria nilai *t-statistic* adalah $>1,96$ dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas/signifikansi (*P-Value*) $<0,05$ [44].

Bootstrapping adalah unit untuk melihat signifikan level hipotesis. Suatu hipotesis dikatakan diterima, apabila nilai signifikan (*P Values*) memiliki nilai lebih

kecil dari 0,05 dan nilai *T-statistic* nya lebih besar dari 1,96 [45]. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini, lebih jelasnya disajikan didalam tabel dibawah ini :

Tabel 5. 8 Path Coefficient

Hipotesis	Hubungan	<i>Original Sample</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Values</i>
H1	X1 → Y	0.256	3.558	0.000
H2	X2 → Y	0.574	6.526	0.000
H3	X3 → Y	0.146	2.306	0.021

5.6 PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis pertama menunjukkan hasil dari pengolahan data yang diketahui bahwa nilai *Original Sample* 0.256 (positif), nilai *t-statistic* 3.558 ($> 1,96$), dan nilai *P-Values* memenuhi syarat yaitu 0.000 ($< 0,05$). Sehingga H1 pada penelitian ini diterima. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata mahasiswa/i Teknologi Laboratorium Medis Jambi setuju bahwa *website* SIAKAD Poltekkes Kemenkes Jambi merupakan hal yang mudah untuk diadaptasi. Kemudahan adaptasi ini dapat diakibatkan karena mereka menganggap bahwa *website* SIAKAD Poltekkes Kemenkes Jambi mudah untuk digunakan, mudah untuk dipelajari, dan mudah dimengerti. Yang menunjukkan bahwa, semakin persepsi mengenai *Usability Quality* dalam sebuah teknologi, akan semakin berpengaruh pada sikap yang dirasakan oleh individu dan hasil dari penelitian ini relevan dengan penelitian Rahayu Tri Wahyuni dkk[46].

Hipotesis kedua menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Original Sample* 0.574 (positif), nilai *t-statistic* 6.526 ($> 1,96$), dan nilai *P-Values* memenuhi syarat yaitu 0.000 ($< 0,05$). Sehingga H2 pada penelitian ini diterima. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata mahasiswa/i Teknologi Laboratorium Medis setuju bahwa penggunaan *website* SIAKAD Poltekkes Kemenkes Jambi dikatakan sebagai sesuatu yang memberikan manfaat. Hal ini dapat terjadi karena mereka beranggapan bahwa penggunaan *website* dapat meningkatkan kemudahan dalam mendapatkan informasi melalui *website* SIAKAD Poltekkes Kemenkes Jambi, yang mengemukakan bahwa *Service Interaction Quality* merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk meningkatkan *User Satisfaction* dan hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Rahayu Tri Wahyuni dkk[46].

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Original Sample* 0.146 (positif), nilai *t-statistic* 2.306 ($> 1,96$) , dan nilai *P-Values* memenuhi syarat yaitu 0.021 ($< 0,05$). Sehingga H3 pada penelitian ini diterima. Hal ini dapat menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa/i Teknologi Laboratorium Medis Jambi mempunyai sikap ketertarikan kepada *website* SIAKAD Poltekkes Kemenkes Jambi yang menarik, bagus, sehingga dianggap sebagai sesuatu yang baik. Yang mengatakan bahwa adanya persepsi positif terhadap penggunaan *website* akan menimbulkan niat penggunaan yang lebih tinggi dan hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Rahayu Tri Wahyuni dkk[46].